

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam dunia usaha sekarang ini, persaingan yang terjadi semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengambil tindakan-tindakan untuk dapat mengembangkan usahanya. Tindakan-tindakan yang diambil perusahaan tersebut harus didasari oleh suatu perencanaan dan pengelolaan yang terarah dari semua fungsi-fungsi manajemen sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan laba optimum. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal dalam bentuk usaha dimana investasi biasanya menyangkut kegiatan jangka panjang yang hasilnya baru akan diterima dan dinikmati pada waktu yang akan datang.

Namun didalam pelaksanaan investasi tersebut, keadaan ketidakpastian atau risiko pasti akan kita hadapi. Tetapi dengan membuat suatu perencanaan anggaran, kita dapat meminimalkan risiko atau bahkan menghilangkan risiko yang akan terjadi.

Investasi tersebut dapat dilakukan dengan pengembangan usaha (ekspansi) yang merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi perusahaan yang bukan hanya ingin mempertahankan keberadaannya tetapi juga dapat memperluas

atau mengembangkan perusahaan lebih besar sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Dalam pelaksanaan ekspansi, dana yang akan dikeluarkan tidaklah sedikit. Maka perusahaan harus memperhitungkan kondisi keuangannya. Perhitungan yang matang harus dimulai sejak kita menganggarkan suatu proyek, yaitu penganggaran modal sampai pada evaluasi hasil pelaksanaan proyek tersebut.

Salah satu cara pelaksanaan dalam rencana ekspansi tersebut adalah dengan menggunakan Capital Budgeting. Capital Budgeting merupakan suatu proses menilai atau mempertimbangkan layak atau tidaknya suatu investasi yang akan ditanamkan bagi suatu proyek pengembangan usaha. Capital Budgeting memiliki peranan penting sebagai alat bantu bagi manajer dalam pengambilan keputusan ekspansi suatu perusahaan.

UD. Saudara Tani merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan pangan yaitu dari padi kemudian diolah menjadi beras. Lokasinya terletak di Kabupaten Simalungun, Pematang Siantar. Usaha dagang tersebut memperoleh padi-padi dari petani di daerah sekitar kabupaten. Karena lokasinya yang berjauhan dengan kota, maka pemilik usaha tersebut berencana untuk memperluas usahanya dengan membuka cabang baru agar konsumen yang kebanyakan tinggal di kota dapat dengan mudah memperoleh produk tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Capital Budgeting dalam hubungannya dengan pengembangan usaha yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi “**Peranan**

Capital Budgeting Dalam Pengambilan Keputusan Perluasan Tempat Usaha UD. Saudara Tani”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Perluasan usaha yang dilakukan oleh UD. Saudara Tani memerlukan dana yang relatif besar. Maka dari itu penelitian tersebut dapat membantu perusahaan dalam menentukan kelayakan perluasan usaha sehingga dapat dengan mudah mengambil keputusan terhadap proyek yang akan dijalankan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar dana yang dibutuhkan dalam perluasan usaha tersebut.
2. Berapa besar arus kas masuk dan arus kas keluar per tahun yang akan dihadapi perusahaan.
3. Bagaimana kelayakan proyek tersebut berdasarkan teknik Capital Budgeting.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya dana awal yang akan dibutuhkan perusahaan untuk perluasan usaha.
2. Mengetahui besarnya arus kas masuk dan arus kas keluar per tahun bagi perusahaan.

3. Untuk mengetahui layak atau tidaknya ekspansi yang akan dilaksanakan oleh UD. Saudara Tani.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Menambah dan memperdalam pengetahuan mengenai Capital Budgeting dan strategi ekspansi yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut. Dengan adanya penelitian tersebut, penulis juga mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan sebagai bahan dalam penyusunan skripsi guna memenuhi persyaratan untuk menempuh atau mengikuti Sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan keputusan ekspansi yang akan dilakukan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca tentang studi kelayakan proyek terutama dari segi finansial.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Setiap perusahaan yang ingin sukses dan berkembang dapat melakukan kegiatannya dengan perluasan usaha. Perluasan usaha dilakukan untuk dapat

menghasilkan tingkat pertumbuhan laba yang diinginkan perusahaan. Tetapi perluasan usaha tersebut dapat dilakukan apabila kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik dan sehat. Dalam pelaksanaan ekspansi sangatlah diperlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang karena membutuhkan dana yang besar. Maka dari itu kesalahan keputusan ekspansi dapat berakibat buruk bagi perusahaan. Untuk dapat mengetahui kelayakan ekspansi tersebut, kita dapat menyusun proyeksi atau taksiran arus kas yang disebut dengan Cash Flow.

Menurut Bambang Riyanto (1995:122), setiap usulan pengeluaran modal (*Capital Expenditure*) selalu mengandung dua macam aliran kas (*Cash Flows*), yaitu :

1. Aliran Kas Keluar Neto (*Net Outflow of Cash*), yaitu yang diperlukan untuk investasi baru.
2. Aliran Kas Masuk Neto Tahunan (*Net Annual Inflow of Cash*), yaitu sebagai hasil dari investasi baru tersebut, yang ini sering pula disebut "*Net Cash Proceeds*" atau cukup dengan istilah "*Proceeds*".

Dengan mengetahui jumlah arus kas masuk dan keluar maka akan didapatkan *Net Cash Flow*. Dengan diketahunya proyeksi Net Cash Flow, kita dapat melakukan penilaian dengan menggunakan metode Capital Budgeting.

Menurut Bambang Riyanto (1995:124), metode-metode Capital Budgeting tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Payback Period

Merupakan suatu periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas neto.

Dengan demikian payback period dari suatu investasi menggambarkan panjangnya waktu yang diperlukan agar dana yang tertanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya.

Karena sederhana dan sangat mudah perhitungannya, metode ini mempunyai kelemahan sebagai berikut :

- Metode ini mengabaikan penerimaan investasi yang diperoleh sesudah payback period tercapai. Oleh karena itu kriteria ini bukan alat pengukur "*profitability*" tetapi alat pengukur "*rapidity*" atau kecepatan kembalinya dana.
- Metode ini juga mengabaikan "*time value of money*" atau nilai waktu uang.

2. Metode Present Value (NPV)

Metode ini memperhatikan "*time value of money*" maka *proceeds* yang digunakan dalam menghitung NPV adalah *proceeds* atau *cash flow* yang didiskontokan atas dasar biaya modal (*cost of capital*) atau *rate of return* yang diinginkan.

3. Metode Internal Rate of Return (IRR)

Dapat didefinisikan sebagai tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari *proceeds* yang diharapkan akan diterima sama

dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal. Pada dasarnya IRR harus dicari dengan cara *Trial and Error* (coba-coba).

4. Profitability Index (PI)

Apabila kita menggunakan PI sebagai ukuran maka usul investasi yang mempunyai PI lebih besar dari satu dapat diterima, sebaliknya kalau kurang dari satu maka usul tersebut ditolak.

Dari masing-masing metode tersebut, kita dapat melihat layak atau tidaknya ekspansi tersebut dijalankan. Kecermatan terhadap pemakaian metode-metode tersebut diatas akan menghindarkan perusahaan dari kesalahan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran modal. Untuk menghindari kegagalan yang mungkin timbul, maka analisa Capital Budgeting ini harus dilakukan dengan seksama sehingga akan diperoleh keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penilaian investasi sangat berperan dalam membantu bagi perusahaan dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

1.6 METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data, yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi tersebut, penulis melakukan penelitian dengan melakukan :

1. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan dengan membaca kumpulan literatur yang memuat teori-teori mengenai Capital Budgeting dan perluasan usaha serta

artikel lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan skripsi.

2. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan penelitian lapangan yaitu dengan mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan yang dipilih yakni UD. Saudara Tani. Adapun studi tersebut dapat dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan yang bersangkutan yang dapat memberikan keterangan sehubungan dengan pengumpulan data yang digunakan guna penyusunan skripsi.

Setelah diperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan, penulis dapat mengolah data tersebut untuk menilai layak atau tidaknya perusahaan melakukan perluasan tempat usaha. Dengan mengetahui *Net Cash Flows* yang diperoleh dari selisih antara Cash Inflow (Arus Kas Masuk) dengan Cash Outflows (Arus Kas Keluar), penulis dapat menilai kelayakan perluasan tempat usaha UD. Saudara Tani dengan menggunakan metode *Capital Budgeting*. Dalam penelitian ini metode-metode yang digunakan adalah :

1. Metode Payback Period
2. Metode Net Present Value (NPV)
3. Metode Internal Rate of Return (IRR)
4. Profitability Index (PI)

1.7 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi perusahaan dalam penelitian tersebut terletak di Jl. Besar Bahgunung No. 32, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan September sampai Desember 2005.